

ABSTRACT

PT Perkebunan Nusantara VI Usaha Kayu Aro as a company operates in the Plantation Sector, which has no level of risk action and control (inherent risk) is quite large. Based on p It is necessary to identify hazards and risk assessments for prevent and reduce the potential for work accidents to occur for the company achieve the K3 program goal, namely (Zero accident) or a situation where a The company is able to reduce the occurrence of work accidents. In accordance with the wishes of the company and the workers in the company. The method used in this research is method HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control), is a combination of hazard identification, risk assessment and risk control is a method of preventing or minimizing work accidents. The results of this research are the dangers that exist in tea processing activities at PT Perkebunan Nusantara VI Aro wood unit, namely noise from the blower machine, installation exposed electricity, holes in the floor and slippery, rainwater drainage channels which is not closed, the vanbelt chain is open and there is no safety for it rotating machine, insufficient air circulation, open trench drain, FBD and FSD machines circulate hot air, crushed by product, insufficient lighting. Dangers inherent in tea processing activities at PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro Unit has a low risk level, moderate risk to high risk. There is a high level of risk in noise hazards blower machine, open electrical installation and no switch cover, The air conditioning humidifer is always on which causes the floor it becomes slippery, there is dust flying around, there is no safety For rotating machines, there is dust flying around. Dangers inherent in tea processing activities at PT Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro Unit has a low risk level, moderate risk to high risk. There is a high level of risk in noise hazards blower machine, open electrical installation and no switch cover, The air conditioning humidifer is always on which causes the floor it becomes slippery, there is dust flying around, there is no safety For rotating machines, there is dust flying around.

ABSTRAK

PT Perkebunan Nusantara VI Usaha Kayu Aro sebagai perusahaan yang bergerak di Sektor Perkebunan, yang mana tingkat tindakan dan pengendalian risiko (inherent risk) cukup besar. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko untuk mencegah dan mengurangi potensi terjadinya kecelakaan kerja agar perusahaan mencapai tujuan program K3 yaitu (*Zero Accident*) atau keadaan dimana suatu perusahaan mampu mengurangi terjadinya kecelakaan kerja. Sesuai dengan keinginan perusahaan dan para pekerja yang ada di perusahaan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control*), merupakan gabungan dari identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko yang merupakan suatu metode pencegahan atau meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Hasil penelitian ini adalah bahaya-bahaya yang ada pada kegiatan pengolahan teh di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Kayu Aro yaitu kebisingan dari mesin blower, instalasi listrik terbuka, lantai berlubang dan licin, saluran pembuangan air hujan tidak tertutup, rantai vanbelt terbuka dan tidak ada pengaman untuk mesin yang berputar, sirkulasi udara kurang, saluran parit terbuka, mesin FBD dan FSD mengalirkan udara panas, tertimpa produk, penerangan kurang. Bahaya yang melekat pada kegiatan pengolahan teh di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Kayu Aro memiliki tingkat risiko rendah, risiko sedang sampai risiko tinggi. Bahaya yang melekat pada kegiatan pengolahan teh di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Kayu Aro memiliki tingkat risiko tinggi yaitu bahaya kebisingan mesin blower, instalasi listrik terbuka dan tidak ada saklar penutup, humidifer AC selalu menyala yang menyebabkan lantai menjadi licin, ada debu yang beterbangan, tidak ada pengaman untuk mesin yang berputar, ada debu yang beterbangan. Bahaya yang melekat pada kegiatan pengolahan teh di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Kayu Aro memiliki tingkat risiko rendah, risiko sedang sampai risiko tinggi. Terdapat risiko tinggi pada bahaya kebisingan mesin blower, instalasi listrik terbuka dan tidak ada penutup sakelar, Humidifer AC selalu menyala yang mengakibatkan lantai menjadi licin, debu beterbangan, tidak ada keselamatan. Untuk mesin yang berputar, debu beterbangan.